BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam suatu perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya *overhead* pabrik dibebankan pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka. Alasan pembebanan biaya *overhead* pabrik pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka ialah pembebanan biaya *overhead* pabrik atas dasar biaya yang sesungguhnya terjadi sering kali mengakibatkan perubahan harga pokok per satuan produk yang dihasilkan dari bulan satu ke bulan yang lain. (Mulyadi, 2014)

Harga pokok produksi persatuan dapat mengalami fluktuasi apabila biaya overhead pabrik sesungguhnya dibebankan kepada produk. Kenaikan harga pokok produksi tersebut terjadi karena perubahan tingkat produksi dari bulan ke bulan, perubahan tingkat efisiensi produksi, adanya biaya overhead pabrik yang terjadi secara sporadik (menyebar tidak merata selama jangka waktu setahun), dan biaya overhead pabrik tertentu sering terjadi secara teratur pada waktu-waktu tertentu.

Perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan, sehingga manajemen memerlukan informasi harga pokok produksi per satuan pada saat pesanan selesai dikerjakan. Sementara biaya *overhead* pabrik baru diketahui jumlahnya setiap akhir bulan atau akhir tahun. Hal tersebut juga merupakan alasan

mengapa pembebanan biaya *overhead* pabrik pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka. (Mulyadi, 2014)

Dalam penentuan tarif biaya *overhead* pabrik kita dapat menggunakan Metode Langsung, Metode Bertahap atau Metode Aljabar. Metode langsung adalah metode yang dialokasikan ke dalam depertemen produksi tanpa melalui depertemen pembantu lainnya, Metode bertahap adalah metode yang alokasinya tidak bertimbal balik, sedangkan metode aljabar adalah metode alokasi yang bertimbal-balik. (R.A. Supriyono, 1983)

1.2 TUJUAN

Tujuan penulisan Proyek Akhir ini adalah membuat Aplikasi Perhitungan Tarif BOP Departemen Produksi dengan Metode Langsung. Aplikasi ini mampu dipergunakan untuk melakukan Perhitungan Tarif BOP Departemen Produksi dengan Metode Langsung.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perhitungan tarif BOP departemen produksi dengan metode langsung. Sedangkan dengan metode bertahap dan metode aljabar tidak dibahas di sini. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

 Sistem dapat dipergunakanan untuk memasukkan kode PT, nama PT, alamat PT dan nomor telepon PT

- Sistem dapat dipergunakan untuk memasukkan kode departemen dan type departemen.
- Sistem dapat dipergunakanan untuk memasukkan kode detail departemen, nama detail departemen, kos awal dan kode departemen.
- Sistem dapat dipergunakan untuk memasukkan kode dasar pembebanan dan nama dasar pembebanan berupa, jumlah jam kerja langsung, taksiran luas lahan dan taksiran jam kerja mesin.
- Sistem dapat dipergunakanan untuk memasukkan data kode Dasar Pembebanan, kode detail departemen, jumlah jam kerja langsung, jumlah taksiran luas lahan, dan jumlah taksiran jam kerja masin dan kode PT.

Aplikasi perhitungan tarif BOP departemen produksi dengan metode langsung ini juga dibatasi dalam pembuatan laporan, meliputi :

- 1. Daftar PT
- 2. Daftar Departemen
- 3. Daftar detail departemen
- 4. Daftar Dasar Pembebanan
- 5. Daftar Detail Dasar Pembebanan
- 6. Laporan perhitungan tarif BOP Departemen Produksi